

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi teknis produksi usahatani cabai rawit di Desa Gekbrong, Kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur dapat disimpulkan berdasarkan berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian faktor produksi usahatani cabai di Desa Gekbrong, berpengaruh signifikan sebesar 1% bertanda positif pada input luas lahan, pupuk dasar, pupuk susulan, 1% bertanda negatif pada luas lahan dan 5% bertanda positif pada pestisida. Sedangkan faktor produksi benih dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh inefisiensi pada petani cabai rawit belum sepenuhnya efisien dalam faktor produksi pengelolaan usahatannya.
2. Sebagian besar petani cabai rawit di Desa Gekbrong sudah tergolong optimal secara efisiensi teknis dengan persentase 93% dengan rata – rata tingkat efisiensi teknis yang dicapai oleh petani sebesar 0.925 , dengan nilai efisiensi minimum sebesar 0.774 dan maksimum sebesar 0.999.

### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini :

1. Petani dapat melakukan adopsi teknologi seperti penggunaan sistem irigrasi tetes, yang berfungsi untuk menghemat air serta mempermudah proses penyiraman secara terjadwal dan merata. Selain itu, petani disarankan untuk

menggunakan benih yang unggul, produksinya tinggi, dan tahan terhadap serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).

2. Peningkatan teknis dapat dilakukan melalui kegiatan penyuluhan yang akan memberikan pemahaman mengenai teknik budidaya cabai rawit yang benar serta informasi tentang penggunaan input pertanian yang sesuai rekomendasi.